

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi, investasi, pekerja formal, dan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan terhadap tingkat pengangguran di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam selama periode 2014–2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel dan model Fixed Effect Model (FEM), hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi, investasi, dan pekerja formal memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran, sementara pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Konsumsi dan pekerja formal berpengaruh positif terhadap pengangguran, sedangkan investasi berpengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran investasi dan efisiensi tenaga kerja formal dalam menurunkan tingkat pengangguran di kawasan ASEAN. Data dalam penelitian ini diperoleh dari World Bank dan sumber internasional lainnya.

Kata kunci: Pengangguran, Konsumsi, Investasi, Pekerja Formal, Pengeluaran Pemerintah, ASEAN, Panel Data

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of consumption, investment, formal employment, and government expenditure on the education sector on the unemployment rate in five ASEAN countries: Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Vietnam, during the period of 2014–2023. Employing a quantitative approach using panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM), the results reveal that consumption, investment, and formal employment significantly affect unemployment, while government expenditure on education does not show a significant impact. Consumption and formal employment have a positive effect on unemployment, while investment has a negative effect. These findings highlight the importance of increasing investment and improving the efficiency of formal labor markets in reducing unemployment in the ASEAN region. The data used in this study were obtained from the World Bank and other international sources.

Keywords: Unemployment, Consumption, Investment, Formal Employment, Government Expenditure, ASEAN, Panel Data